

# **Membangun Komunitas Berdaya: Dedikasi dari Bandung**

## **untuk Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Indonesia**

Sejak remaja, saya, **Rizky Pratama**, yang tumbuh di lingkungan **Bandung yang dinamis**, telah menyadari pentingnya peran aktif dalam masyarakat. Saya sering melihat di sekitar saya, masih banyak kelompok yang termarginalkan dan membutuhkan suara. Pengalaman pribadi saya saat membantu tetangga yang lansia dalam mengurus administrasi dan mendapatkan akses kesehatan, menumbuhkan empati mendalam dan keinginan kuat untuk menjadi agen perubahan. Saya ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk tidak hanya memberikan bantuan sesaat, tetapi juga memberdayakan komunitas agar mereka dapat berdiri di atas kaki sendiri.

Perjalanan pendidikan saya di **SMA Negeri 3 Bandung** bukan hanya tentang pencapaian akademis, melainkan juga pengembangan karakter dan kepemimpinan. Saya bangga telah menjabat sebagai **Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**, di mana saya memimpin berbagai inisiatif, termasuk program penggalangan dana untuk korban bencana alam dan kampanye anti-perundungan di sekolah. Melalui peran ini, saya belajar bagaimana mengelola

tim, bernegosipasi, dan yang terpenting, mendengarkan dan merespons kebutuhan anggota komunitas. Prestasi akademik saya, terutama dalam mata pelajaran Sosiologi dan Kewarganegaraan, dengan **nilai rata-rata 93**, menunjukkan minat kuat saya pada dinamika masyarakat dan isu-isu keadilan sosial. Selain itu, saya juga aktif sebagai **relawan di panti asuhan lokal**, tempat saya rutin mengajarkan keterampilan dasar dan mendampingi anak-anak. Pengalaman ini semakin memantapkan komitmen saya untuk mengejar karier di bidang sosial.

Memilih **Universitas Indonesia (UI)**, khususnya program studi **Ilmu Kesejahteraan Sosial**, adalah langkah yang telah saya pertimbangkan masak-masak. UI merupakan institusi pendidikan terkemuka di Indonesia yang dikenal memiliki program Ilmu Kesejahteraan Sosial yang kuat, dengan fokus pada penelitian berbasis komunitas dan advokasi kebijakan. Saya sangat tertarik dengan mata kuliah seperti **Kebijakan Sosial, Pemberdayaan Komunitas**, dan **Intervensi Sosial**, yang akan membekali saya dengan kerangka teoritis dan praktis untuk memahami akar masalah sosial dan merancang solusi yang efektif. Saya percaya, kurikulum ini akan membentuk saya menjadi seorang profesional kesejahteraan sosial yang kompeten, empatik, dan visioner, siap menghadapi kompleksitas masalah sosial di Indonesia.

**Beasiswa Cahaya Bangsa** adalah dukungan fundamental yang akan memungkinkan saya mewujudkan aspirasi ini. Berasal dari keluarga dengan latar belakang [Sebutkan secara singkat kondisi keluarga yang relevan dengan kebutuhan beasiswa, contoh: pekerja swasta dengan penghasilan terbatas atau perlu membiayai beberapa anggota keluarga yang sekolah], biaya pendidikan di universitas unggulan seperti UI menjadi beban yang signifikan. Dengan adanya beasiswa ini, saya akan bebas dari kekhawatiran finansial, memungkinkan saya untuk mencurahkan seluruh fokus pada studi, berpartisipasi dalam program magang, serta terlibat dalam riset-riset sosial yang relevan. Saya yakin, investasi dari Beasiswa Cahaya Bangsa bukan hanya untuk pendidikan saya, melainkan juga untuk kontribusi positif yang akan saya berikan kepada masyarakat Indonesia di masa depan.

Setelah menyelesaikan studi di UI, saya bercita-cita untuk [Sebutkan tujuan karir spesifik dan bagaimana Rizky akan berkontribusi, contoh: menjadi pekerja sosial profesional di lembaga non-pemerintah yang berfokus pada perlindungan anak dan perempuan, atau mendirikan *social enterprise* yang memberdayakan masyarakat rentan melalui pelatihan keterampilan]. Visi saya adalah berkontribusi pada pengembangan program-program yang berkelanjutan dan berbasis partisipasi masyarakat, sehingga solusi yang ditawarkan benar-benar menjawab kebutuhan riil. Saya juga bertekad untuk menjadi advokat yang gigih bagi kelompok-kelompok

termarginalkan, menyuarakan hak-hak mereka, dan berjuang untuk keadilan sosial di berbagai tingkatan.

Saya percaya, dengan kesempatan belajar di Universitas Indonesia dan dukungan berharga dari Beasiswa Cahaya Bangsa, saya akan mampu mengembangkan potensi kepemimpinan dan empati saya secara maksimal, menjadi seorang profesional kesejahteraan sosial yang inovatif, dan membawa perubahan nyata dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang lebih inklusif dan berdaya. Terima kasih atas waktu dan pertimbangan Bapak/Ibu.